

BAB III METODE PENELITIAN

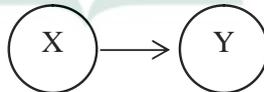
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan sumber data yang dipakai oleh peneliti apabila dilihat dari tempatnya merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana pangkal informasi penting buat menanggapi rumusan permasalahan terdapat di lapangan, dengan tutur lain kesimpulan permasalahan hanya bisa dijawab bila data- data yang wajib digabungkan wajib berbentuk informasi lapangan.¹ Penelitian ini terhitung tipe penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Menurut Sugiyanto penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai guna mempelajari populasi ataupun ilustrasi tertentu, yang mana metode pengumpulan sampel pada biasanya dicoba dengan cara random, pengumpulan informasi memakai instrumen penelitian, analisa informasi bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan mencoba hipotesis yang sudah ditetapkan.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian asosiatif. Menurut Iskandar, pendekatan penelitian asosiatif sering disebut dengan penelitian hubungan sebab akibat, yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau bisa juga disebut hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Ikatan antara variabel leluasa serta variabel terikat dalam penelitian ini memakai wujud hubungan sebab akibat atau kausal dari variabel X yang mempengaruhi variabel Y.



Gambar 3.1
Variabel X Mempengaruhi Variabel Y

¹ Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi), (Kudus : IAIN Kudus, 2019), 30.

² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), 18.

Sehingga dapat dikatakan dalam penggunaan penelitian kuantitatif ini, digunakan untuk menguji lebih jelas mengenai Variabel X_1 (pengembangan karir), variabel X_2 (*perceived organizational support*), dan Variabel X_3 (etika kerja Islam) terhadap Variabel Y (retensi karyawan). Teknik analisis data yang bersifat statistik digunakan oleh peneliti untuk menganalisis akan pengaruh masing-masing variabel. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka tersebut akan diolah menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan peneliti.

Pemilihan jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh pengembangan karir, *perceived organizational support* (POS) dan etika kerja Islam terhadap retensi karyawan dalam perusahaan CV Jaya Setya Plastik secara obyektif, terukur, terstruktur, rasional dan sistematis.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek, subyek, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.³ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Jaya Setya Plastik yang aktif dengan jumlah 1010 karyawan.⁴

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi banyak, dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua yang terdapat pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), 80.

⁴ Muslichin, wawancara oleh penulis Januari 2021

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 127.

Dalam penelitian ini digunakan sampel pada karyawan CV. Jaya Setya Plastik yang masih aktif bekerja. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel tidak acak (*nonprobability sampling*), yang mana setiap elemen tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dijadikan sampel.⁶ Teknik ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, karena dasar pengambilan sampel berdasarkan ketentuan tertentu. Ketentuan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Karyawan CV Jaya Setya Plastik yang masih aktif bekerja
- b. Masa kerja sudah lebih dari 1 tahun
- c. Karyawan tetap perusahaan

Pengambilan sampel penelitian berdasarkan pada pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut⁷ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dalam hal ini :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Margin of error, yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir sebesar 10%.

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1010}{1 + (1010 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{1010}{11,1}$$

$$n = 90,99$$

= 91 responden

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 151.

⁷ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), 143.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal yang harus digunakan adalah sebesar 91 responden.

C. Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Pengembangan Karir (X ₁)	Proses dan kegiatan yang dilakukan seorang karyawan untuk mempersiapkan kenaikan jabatan yang akan datang dalam organisasi. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi kerja 2. Exposure 3. Kesempatan organisasional 4. Mentor dan sponsor 5. Kesempatan untuk tumbuh 6. Dukungan manajemen 	skala likert
<i>Perceived Organizational Support</i> (POS) (X ₂)	Persepsi dukungan organisasi yang dirasakan seseorang tentang sejauh mana tingkat para pekerja percaya bahwa organisasi menilai kontribusinya dan peduli terhadap kesejahteraan dirinya. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi menghargai kontribusi karyawan 2. Organisasi menghargai usaha ekstra yang telah karyawan berikan 3. Organisasi memperhatikan segala keluhan karyawan 4. Organisasi sangat peduli dengan kesejahteraan karyawan 5. Organisasi akan memberitahu karyawan apabila tidak melakukan pekerjaan dengan baik 6. Organisasi peduli dengan kepuasan secara umum terhadap pekerjaan karyawan 	skala likert

⁸ Atik Baroroh, Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Sebagai Variable Intervening (Studi kasus pada Politeknik ilmu pelayaran Semarang), *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.1, No.2, (2013) : 69,

⁹ Alimatus Sahrah, *Perceived Organizational Support dan Organizational Citizenship Behavior* Pada Perawat Rumah Sakit, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 19, N0. 1, (2017) : 44, diakses pada 25 Juli 2021, <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/598/388>

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
		7. Organisasi menunjukkan perhatian yang besar terhadap karyawan 8. Organisasi merasa bangga atas keberhasilan karyawan dalam bekerja	
Etika Kerja Islam (X ₃)	Seperangkat prinsip moral yang ditentukan dalam al-Qur'an dan Sunnah yang mengatur sikap dan perilaku karyawan di tempat kerja. ¹⁰	1. Tekun dalam bekerja 2. Istiqomah dalam bekerja 3. Menggunakan waktu sebaik mungkin dalam bekerja 4. Ikhlas 5. Jujur 6. Memiliki komitmen 7. Tidak mengenal kata menyerah dalam bekerja	
Retensi Karyawan (Y)	Suatu upaya perusahaan untuk dapat mempertahankan karyawannya supaya tetap berada dalam organisasi yang bertujuan untuk dapat membantu mencapai target organisasi secara maksimal. ¹¹	1. Komponen organisasi 2. Peluang karir 3. Penghargaan 4. Rancangan dan tugas pekerjaan 5. Hubungan karyawan	skala likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam melakukan penelitian, karena data menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah

¹⁰ Hamsani, *Organizational Citizenship Behavior*, 19-20.

¹¹ Syafrida Hafni Sahir., dkk, *Pengembangan dan Budaya Organisasi*, 46-47.

yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner, interview atau wawancara dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau sering disebut angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden.¹³ Kuesioner yang digunakan adalah diukur menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab item-item pertanyaan.¹⁴ Kuesioner atau angker tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan responden harus menjawab dengan alternatif jawaban yang akan disediakan oleh peneliti, mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju, yang mana diberikan skor mulai dari 1-5. Berikut ini adalah kelima alternatif jawaban tersebut, antara lain :

Tabel 3.2
Skor dan Alternatif Jawaban Kuesioner

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak setuju (STS)	1

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA , 2008), 225.

¹³ Vivi Herlina, *Paduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Alek Media Komputindo, 2019), 1.

¹⁴ Vivi Herlina, *Paduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 7.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁵ Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala personalia di CV Jaya Setya Plastik yaitu Bapak Muslichin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai bagian penting yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi atau lembaga meliputi buku, laporan kegiatan instansi atau lembaga yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data dalam penelitian, dalam hal ini termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah sangat jelas yaitu diarahkan untuk menjawab semua rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis penelitian¹⁷

Maka dari itu, sebelum peneliti menganalisis data yang diperoleh, data terlebih dahulu diolah untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa teknik analisis data yang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Cooper uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian untuk

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : KENCANA, 2005), 154

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 225.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 206.

mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁸ Jadi dapat dikatakan uji validitas dapat menunjukkan sejauh mana skor atau nilai instrumen penelitian tersebut. instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur.

Pengujian validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 21.0. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$ didapat dari r_{tabel} . Untuk menguji apakah indikator valid atau tidak, apabila pernyataan atau pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ bernilai positif maka dinyatakan valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berniali negatif maka dinyatakan tidak valid.¹⁹

Manfaat uji validitas ini adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner atau angket variabel pengembangan karir, *perceived organizational support* (POS), etika kerja Islam dan retensi karyawan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner atau angket dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁰ Pada uji reliabilitas dapat digunakan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian *Cronbach Alpha* $> 0,06$, begitu juga sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* $< 0,06$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

Proses penelitian ada berbagai tahap yang harus dilalui oleh peneliti, baik pada saat sebelum penelitian, proses

¹⁸ Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*, (Yogyakarta : Depublish, 2014), 33.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 53.

²⁰ Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 176

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 98.

penelitian, analisa data penelitian, sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Analisis data memerlukan pengujian terlebih dahulu, termasuk melakukan uji analisis asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.²² Uji asumsi klasik yang akan dibahas adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normalitas data guna mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. data yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara :

1) Uji Analisis Grafik

Analisis grafik dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Analisis grafik ini dapat dilihat dari grafik normal plot. Prinsip uji normalitas menggunakan grafik normal plot adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Uji Analisis berdasarkan tes *of normaly* (*shapiro-wilk* dan *kolmogorof smirnov test*).

Untuk uji normalitas menggunakan tes *of normaly* (*shapiro-wilk* dan *kolmogorof smirnov test*), data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05, dan dikatakan tidak

²² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS : Paduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020), 108.

berdistribusi normal apabila signifikansi kurang dari 0,05.²³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu penelitian ke penelitian yang lain. Apabila varians dari residual tetap maka disebut Homoskedastisitas, namun apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Park. Park mengemukakan bahwa varian (S^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma menjadi :

$$\text{Ln } \sigma^2_i = \alpha + \beta \text{Ln } X_i + v_i$$

Karena s^2_i pada umumnya tidak diketahui, maka untuk mengetahuinya dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi :²⁴

$$\text{Ln } U_i^2 = \alpha + \beta \text{Ln } X_i + v_i$$

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflator factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel eksogen manakah yang dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya. Toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena ($\text{VIF}=1/\text{Tolerance}$).

Nilai *cutoff* yang umum digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Sehingga sebuah penelitian dapat dikatakan baik dan lulus

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Manajemen*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2020), 138.

²⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 16.

uji multikolonieritas, apabila hasil output SPSS pada kolom *Tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 atau nilai VIF dibawah angka 10.²⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat bentuk gangguan dari pengamatan yang berbeda, dengan kata lain uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi yang kuat serta positif ataupun negatif. Salah satu untuk menguji apakah terjadi korelasi atau tidak pada data dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi dengan uji Durbin-Watson, dapat dilihat dari pernyataan nilai Durbin-Watson berikut :

- 1) Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
- 3) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, maka tidak meyakinkan²⁶

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi variabel bebas mana saja yang signifikan yang mempengaruhi variabel terikat baik secara parsial ataupun simultan.²⁷ Analisis regresi merupakan regresi dimana variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas atau lebih. Adapun bentuk umum persamaan garis regresi adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat retensi karyawan

β = Koefisien regresi

X1 = Variabel bebas pengembangan karir

X2 = Variabel bebas *perceived organizational support*

X3 = variabel bebas etika kerja Islam

e = Residual atau *prediction error*²⁸

²⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Depublish Publisher, 2018), 17.

²⁶ Danang Sunyoto, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Bandung : Refka Aditama, 2013), 24.

²⁷ Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta : Gramedia, 2013), 2.

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), 74.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam penentuan suatu garis regresi dapat ditentukan dengan besar kecilnya koefisien determinasi atau koefisien R^2 (*R square*). Nilai koefisien R^2 berguna untuk menunjukkan ukuran persamaan garis regresi yang dihasilkan. Jika semakin besar nilai R^2 maka semakin tinggi pula penguasaan model regresi yang didapatkan untuk mengungkapkan suatu keadaan yang sebenarnya. Kemampuan pada garis regresi untuk menguraikan variasi yang timbul pada Y ditunjukkan pada besarnya koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel output model *summary*.²⁹

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusannya berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel sesuai tingkat signifikansi α sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi α lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima. Namun, apabila nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$ maka hipotesis ditolak.³⁰

c. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak untuk digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut pengambilan keputusan uji statistik F :

- 1) Jika angka signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan model penelitian diterima.

²⁹ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Ganda Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 208.

³⁰ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), Hlm. 80.

- 2) Jika angka signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan dan model penelitian ditolak.³¹



³¹ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, 81.